

Model Layanan Behavior Support Berbasis Potensi Ekologis Sekolah untuk Siswa dengan Gangguan Emosi dan Perilaku

Oleh: Edi Purwanta, Budi Astuti, Aini Mahabbati

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berkenaan dengan keberadaan siswa dengan gangguan emosi dan perilaku di sekolah inklusif. Mereka memiliki karakteristik problem emosi, perilaku, dan sosial yang berat sehingga menghambat dalam capaian proses dan hasil belajar, sehingga memerlukan dukungan perilaku yang intensif berbasis sekolah. Layanan behavior support yang bersifat kontekstual melibatkan dukungan berbagai komponen ekologis sekolah yang meliputi pengaturan pihak yang terlibat, peran, dan interkoneksi antar pihak. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model layanan behavior support sebagai kerangka kerja yang sistematis dan prosedural untuk mengembangkan perilaku positif siswa. Tujuan penelitian ini yakni mengembangkan model layanan behavior support berbasis potensi ekologis sekolah untuk siswa dengan gangguan emosi dan perilaku. Model ini diperlukan untuk referensi pengelola kebijakan di sekolah dan guru untuk memberi layanan yang akomodatif untuk perkembangan perilaku positif di sekolah siswa dengan gangguan emosi dan perilaku. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model Borg & Gall yang dilaksanakan dalam dua (2) tahun penelitian. Penelitian tahun pertama ini fokus pada analisis kebutuhan, perencanaan, dan pengembangan model hipotetik. Data penelitian tahun pertama berasal dari studi literatur untuk memahami model layanan dan FGD yang melibatkan 20 guru khusus dan guru kelas dari 11 sekolah dasar inklusi. Hasil penelitian tahun pertama ini menunjukkan bahwa model layanan ideal perlu memperhatikan beberapa aspek sesuai tahapannya (perencanaan layanan, asesmen perilaku siswa, implementasi layanan dengan pendekatan multi-tier system od support, dan monitoring and evaluation program dan kemajuan siswa), dan memperhatikan peran keseluruhan potensi ekologis sekolah mulai lingkup paling dekat dengan individu siswa, berbagai pihak terkait lainnya, dan peran kebijakan pendukungnya. Temuan analisis kebutuhan meliputi : penegakan sistem dan alur asesmen untuk memahami gangguan emosi dan perilaku siswa dan kemungkinan kebutuhan khusus penyerta; menentukan kebijakan sekolah dan alur layanan yang eksplisit; penegakan alur, komponen, tim, dan pihak terkait yang terlibat; dan penentuan sistem monitoring yang prosedural, kolaboratif, dan didukung oleh fasilitas memadai

Kata Kunci: layanan behavior support, positive behavior support, potensi ekologi sekolah, siswa dengan gangguan emosi dan perilaku, sekolah inklusi